

“MATA ELANG”
KOMIK BERTEMA SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh

Elwin Adlian Raharja

1000413

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

“MATA ELANG” KOMIK BERTEMA SENI BELA DIRI PENCAK SILAT

Oleh

Elwin Adlian Raharja

1000413

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.

NIP 196605251992021001

Dosen Pembimbing II

Suryadi, S.Pd. M.Sn.

NIP 197307142003121001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Bandi Sobandi, M.Pd.
NIP 197206131999031001

Lembar Persetujuan Skripsi

Elwin Adlian Raharja

1000413

“MATA ELANG” KOMIK BERTEMA SENI BELA DIRI PENCAK SILAT

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Penguji I

Dra. Tity Soegiarty, M.Pd.
NIP 195509131985032001

Penguji II

Drs. Hery Santosa, M.Sn.
NIP 196506181992031003

Penguji III

Zakiah Pawitan, M.Ds.
NIP 198305052005012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi penciptaan yang berjudul “*Mata Elang, Komik Bertema Seni Bela Diri Pencak Silat*” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2015

Yang membuat pernyataan,

Elwin Adlian Raharja

ABSTRAK

Elwin Adlian Raharja, 2014. Mata Elang, Komik Bertema Seni Bela Diri Pencak Silat

Seni bela diri yang menjadi salah satu budaya Indonesia dan juga merupakan saksi jalannya perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan adalah pencak silat. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk menciptakan cerita dengan tema seni bela diri pencak silat ke dalam bentuk media komik, karena media ini bersifat visual memiliki pendekatan yang baik untuk masyarakat. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimanakah deskripsi unsur-unsur komik, ilustrasi dan konsep pewarnaannya. Metode dalam penciptaan ini, melalui proses ide berkarya, menganalisis kebutuhan, stimulasi, pengolahan ide, persiapan alat dan bahan, setelah itu barulah ke proses pembuatan komik. Ide berkarya berawal dari tersisihnya kebudayaan lokal dari masyarakat, dengan mengangkat tema seni bela diri khas Indonesia dibuat bertransformasi mengikuti perkembangan zaman sehingga bisa hidup dan lestari. Komik ini menggabungkan unsur-unsur tradisional dan modern, komik bertema kebudayaan lokal bisa bersifat menghibur dan disukai. Penulis menggunakan teknik *hybrid*, yaitu penggabungan antara teknik manual ke digital dalam pembuatannya. Proses pembuatan komik “Mata Elang” sangatlah panjang, tahap-tahap tersebut yaitu membuat sinopsis, *storyline*, *storyboard*, karakter tokoh verbal, mendesain karakter tokoh, visualisasi komik, pencetakan dan penjilidan. Unsur komik membahas isi cerita yang bertemakan seni bela diri pencak silat kemudian dikembangkan dengan cerita baru yang dikarang oleh penulis sendiri. Ilustrasi menggunakan gaya manga, dengan teori visual gaya semi realistis yaitu penggabungan antara gaya realistis dengan gaya penggambaran yang lain. Panel menggunakan macam-macam bentuk dan peralihannya, balon kata dengan berbagai jenisnya, efek suara, dan garis gerak dalam komik yang dibuat untuk memberikan efek gerak. Sedangkan untuk pewarnaan penulis menganalisis berdasarkan pencahayaan gelap terang. Komik “Mata Elang” yang begitu singkat ini akan susah menangkap sifat yang ada dalam diri setiap tokohnya, oleh karena itu penulis mendeskripsikan secara singkat masing-masing tokoh dalam komik. Dengan adanya komik ini diharapkan pembaca dapat sedikit belajar mengenai seni bela diri pencak silat, karena di dalam komik terdapat gerakan-gerakan dasar di setiap penanda *chapter* dan menjadi upaya untuk mengembangkan tradisi budaya lokal.

Keyword : Komik, Pencak Silat, Manga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas kekuasaan dan izin-Nya skripsi penciptaan ini bisa penulis selesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan selaku kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Karya tulis ini merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2013/2014.

Hambatan dan kesulitan merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam beberapa hal. Ini mutlak keterbatasan penulis. Kritik dan saran menjadi harapan agar penulisan selanjutnya lebih baik.

Bandung, Maret 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Hambatan dan kesulitan selalu hadir dalam setiap kehidupan, namun bukan berarti tidak dapat memberikan sebuah pelajaran yang berarti agar kita bisa mengambil hikmah dari setiap cobaan yang datang, karena Allah tidak akan memberikan suatu cobaan yang tidak bisa dilalui oleh umat-Nya, oleh karena itu kita harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberi. Alhamdulillah Banyak bantuan yang penulis dapat saat membuat karya tulis ini. Bantuan secara fisik dan bantuan psikis datang dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Harry Sulastianto, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan referensi karya dan buku, beliau yang mengoreksi detail karya saya, memberikan saya ilmu dan pengalaman.
2. Bapak Suryadi, S.Pd. M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II yang menjadi dosen paling baik dengan selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Bu Dewi M. Syabani S.Pd. M.Ds., selaku Dosen Pembimbing akademik.
4. Bapak Bandi Sobandi, M.Pd., selaku ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Seluruh Staf Dosen Departemen Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak Yayat, Bapak Ana dan Bapak Deny, selaku Tata Usaha Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD Universitas Pendidikan Indonesia, yang selalu sabar melayani mahasiswa yang bermasalah maupun mahasiswa yang tidak bermasalah.
7. Mamah Normalia Ibunda tercinta yang tak hentinya mendoakan agar selalu bahagia dunia dan akhirat, Bapak Edwar Mulya Ayahanda tercinta yang

memberikan apapun yang saya butuhkan selama perkuliahan dan penyusunan karya tulis ini. Dengan materi yang diberikan untuk biaya perkuliahan.

8. Mamih dan Kakek dari keluarga Ibu dan juga keluarga Bapak, yang selalu mendoakan cucunya sukses selalu, yang selalu mengingatkan jangan pernah lupa solat dan mengaji.
9. Kedua adikku tersayang Elwan dan Elsa beserta keluarga untuk doa dan dukungannya.
10. Keluarga yang memberikan tempat tinggal di Bandung, Mang Iyep, Amih, Mang Nanang yang membuat saya merasa bersyukur memiliki keluarga seperti mereka.
11. Dede, Heru, Aris, Hasan dan Mahmud teman-teman satu perkumpulan yang selalu ada. Memberikan masukan, bercanda, bermain dan curhat-curhatan, kalian seperti keluarga. Terima kasih.
12. Siti Hadiyanti yang selalu membantu memberikan contoh penulisan.
13. Semua teman-teman Seni Rupa angkatan 2010
14. Semua pihak yang telah berjasa yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Terima kasih atas semua bantuan dan doanya, semoga mendapat ganjaran kebaikan yang setimpal dari sisi Allah SWT. Amin.

Bandung, Maret 2015

Penulis

